

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Rudat* adalah salah satu kesenian tradisional yang berkembang di Jawa Barat. Kesenian *rudat* tersebut tersebar di berbagai daerah seperti Kabupaten Banten, Kabupaten Bandung, Kabupaten Tasikmalaya dan di berbagai daerah lainnya. Salah satu daerah di Tasikmalaya yang memiliki kesenian *rudat* yaitu di Kampung Jayanti, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya. Kesenian *rudat* di daerah tersebut diperkirakan sudah hidup sejak puluhan tahun, yaitu sebagai warisan dari para leluhur yang sampai sekarang masih tetap terjaga kelestariannya.

Kesenian *rudat* merupakan seni tradisional yang mengandung nilai-nilai keagamaan. Seperti yang diungkapkan oleh Arini, (1997:2) yang menyatakan bahwa : “Kesenian *rudat* merupakan jenis kesenian Islami yang tumbuh dan berkembang di lingkungan pesantren, sebagai pusat penyebaran agama Islam”. Kesenian ini pada awalnya dilaksanakan pada setiap acara *Muludan* (upacara memperingati lahirnya Nabi Muhammad SAW), *Rajaban* (upacara memperingati *Isro Mi'raj*), hari raya *Idul Fitri* dan hari besar Islam lainnya. Tetapi pada perkembangannya, kesenian *rudat* sekarang biasa dipertunjukkan dalam acara hiburan di lingkungan pesantren, upacara perkawinan dan khitanan.

Kesenian *rudat* merupakan kesenian yang menampilkan seni tari dan seni musik, maksudnya bahwa pada pertunjukan kesenian ini terdapat tarian, nyanyian

dan juga tabuhan dari alat musik. Pada pertunjukannya, kesenian ini biasanya dibawakan sedikitnya oleh sepuluh orang, tergantung dari kebutuhannya. Para pemain *rudat* tersebut terbagi atas *dalang* (pemimpin pertunjukan), para penabuh alat musik juga para penari *rudat*.

Lagu-lagu yang digunakan pada pertunjukan kesenian *rudat* biasanya diambil dari Kitab Barjanji. Isi dari kitab ini mengandung nilai-nilai keagamaan yang mengagungkan Tuhan Yang Maha Esa juga Rosul-Nya. Hal ini dilakukan supaya para penikmat kesenian *rudat* ini bisa lebih mendekatkan diri pada Sang Maha Pencipta. Laras yang digunakan pada penyajian lagu kesenian *rudat* menggunakan dua laras yaitu *salendro* dan *pelog* yang dibawakan secara *elid* (bernyanyi seorang diri) dan *saur* (bernyanyi bersama-sama/serempak).

Alat musik utama yang digunakan pada pertunjukan *rudat* yaitu berupa instrument membranophone (instrument yang menghasilkan suara dengan kulit membran) yaitu *terebang*. Alat musik ini terbagi menjadi beberapa ukuran, dari mulai ukuran paling kecil yang disebut *terebang turuktuk*, hingga ukuran paling besar yang disebut *terebang bangsing*. Pada pertunjukannya, alat musik ini bisa dipadukan dengan alat musik yang lain seperti *bedug*, *kendang*, *kecapi*, bahkan satu set *gamelan*, tergantung dari kebutuhannya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dalam kesempatan ini penulis mencoba menelitinya untuk dituangkan dalam bentuk penyusunan skripsi yang berjudul “*Pertunjukan Kesenian Rudat Grup Tunas Harapan Pada Acara Maulid Nabi Di Kampung Jayanti Kecamatan Puspahiang Kabupaten*

*Tasikmalaya*”. Pada penyusunan skripsi ini juga, penulis hanya akan memfokuskan pada seni musiknya saja.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas terdapat permasalahan untuk dijadikan objek penelitian. Masalah tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur pertunjukan kesenian *rudat* yang dibawakan oleh grup Tunas Harapan pada acara Maulid Nabi di Kampung Jayanti, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana bentuk penyajian lagu dalam kesenian *rudat* oleh grup Tunas Harapan pada acara Maulid Nabi di Kampung Jayanti, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya?
3. Bagaimana pola tabuhan alat musik pada kesenian *rudat* oleh grup Tunas Harapan pada acara Maulid Nabi di Kampung Jayanti, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya?

Guna menghindari tafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis memberikan batasan istilah-istilah sebagai berikut:

*Kesenian* : Perihal seni; Keindahan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1989:816)

*Maulid Nabi* : Peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW (*Kamus Bahasa Indonesia*, 2008:460)

*Pertunjukan* : Sesuatu yang dipertunjukan; Tontonan (*Kamus Bahasa Indonesia*, 2008:816)

*Rudat* : “Salah satu jenis kesenian yang didalamnya terdapat bentuk tarian yang diiringi oleh musik terebangan, dimana gerak tarinya banyak unsur-unsurnya yaitu keagamaan, seni bela diri dan seni suara”.  
(Atik Soepandi dan Enoch, 1977:42)

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang terkandung di dalamnya. Tujuan tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui struktur pertunjukan musik kesenian *rudat* yang dibawakan oleh grup Tunas Harapan pada acara Maulid Nabi.
2. Untuk mengetahui bentuk penyajian lagu dalam kesenian *rudat* oleh grup Tunas Harapan pada acara Maulid Nabi.
3. Untuk mendeskripsikan pola tabuhan alat musik pada kesenian *rudat* oleh grup Tunas Harapan pada acara Maulid Nabi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Akan tetapi selain tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi:

## 1. Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dalam bidang kesenian tradisional dalam kehidupan masyarakat, dan dapat mengetahui lebih jauh tentang semua seluk-beluk kesenian *rudat*.

## 2. Masyarakat

Setelah membaca hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi tertulis atas data tidak langsung mengenai kesenian *rudat* di Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu, diharapkan dapat memperkaya khasanah seni dan budaya serta apresiasi masyarakat terhadap kesenian tradisional dan mengajak masyarakat agar lebih mencintai seni tradisi Indonesia.

## 3. Grup kesenian Tunas Harapan

Memberikan motivasi supaya lebih meningkatkan kesenian *rudat* yang ada di Kampung Jayanti, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya.

## 4. Lembaga Pendidikan

- a. Dapat menambah khasanah kepastakaan khususnya di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.
- b. Sebagai tambahan wawasan keilmuan sejarah analisis musik Indonesia.
- c. Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi instansi perguruan tinggi, memberikan kontribusi dalam menambah sumber pustaka.
- d. Untuk kepentingan akademik, secara tidak langsung diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

## E. Asumsi Penelitian

Kesenian *rudat* merupakan seni tradisional yang mengandung nilai-nilai keagamaan. Hal tersebut tercermin dari tujuan pertunjukan kesenian ini, yaitu supaya para penikmatnya lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Struktur pertunjukan kesenian *rudat* dimulai dari sajian pertunjukan yang di dalamnya terdapat pembukaan, pertunjukan acara dan penutup. Lagu-lagunya dibawakan dengan cara elid (anggana sekar) dan saur (rampak sekar). Alat musik utama yang digunakan pada kesenian ini yaitu *terebang* dan bisa dipadukan dengan alat musik yang lain, contohnya *bedug*. Sedangkan dari segi tariannya, kesenian *rudat* menggunakan keindahan gerak tari yang disebut *ibing baksa*.

## F. Metode Penelitian

### 1. Metode

Pemilihan metode yang digunakan dalam suatu penelitian, dapat menentukan tingkat keberhasilan yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data lainnya yang relevan dilakukan oleh penulis sebagai instrumen penelitian. Selain itu, penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, jika melihat dari berbagai masalah dan data yang akan diteliti, maka penelitian ini bersifat alamiah (naturalistik).

Dalam metode ini menggunakan cara penulisan deskriptif maksudnya penulis mengumpulkan terlebih dahulu data yang diperlukan sebanyak-



banyaknya, kemudian melakukan analisis terhadap data-data tersebut untuk menyaring data yang benar-benar dapat mendukung dalam penyusunan laporan ini.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data dikumpulkan dengan harapan dapat tercapainya tujuan yang diharapkan dalam kegiatan observasi, yaitu mengetahui situasi, kondisi dan hal-hal yang dibutuhkan. Dalam hal ini data-data tentang kesenian *rudat*.

### b. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan jalan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden, agar mendapat informasi secara lisan tentang hal yang diteliti.

Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti, yang dirumuskan dalam pedoman wawancara.

### c. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dimaksudkan untuk mempelajari berbagai sumber kepustakaan yang ada, baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya

yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan agar memperoleh data-data berupa foto, rekaman video, dan rekaman audio supaya dapat mempermudah penelitian.

### G. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampung Jayanti, Desa Puspahiang, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya. Daerah tersebut merupakan daerah tempat grup kesenian *Tunas Harapan* berasal. Kecamatan Puspahiang ini terletak di sebelah barat dari kawasan pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya (Singaparna) dengan jarak sekitar 17 km. Sedangkan letak Kampung Jayanti ini berada disebelah timur dari kantor kecamatan Puspahiang dengan jarak sekitar 4 km.

### H. Sistematika Penulisan

Pada tahap sistematika penulisan, hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi literatur, dikumpulkan dan dianalisis kemudian disusun kedalam sebuah laporan dalam bentuk tulisan dengan sistematika sebagai berikut :

1. BAB I, pada bab ini membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, metode penelitian, lokasi, dan sistematika penulisan.
2. BAB II, secara garis besar pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian, yakni tentang kesenian *rudat*.



3. BAB III, menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, baik yang menyangkut cara pengumpulan data, maupun cara pengolahan data.
4. BAB IV, menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian berupa data-data tentang pertunjukan *rudat* pada acara Maulid Nabi di Kampung Jayanti, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya.
5. BAB V, yaitu kesimpulan yang mencakup keseluruhan tulisan secara ringkas yang diharapkan dapat memberi kejelasan dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

